

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bondowoso dalam Angka Tahun 2022, diketahui bahwa Kabupaten Bondowoso secara geografis letaknya di bagian timur Provinsi Jawa Timur, kurang lebih 200 km dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Bondowoso berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di sebelah barat dan utara, Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, dan Kabupaten Jember di sebelah selatan. Kabupaten Bondowoso terbagi menjadi 23 kecamatan, 209 desa, dan 10 kelurahan. Salah satunya Kelurahan yang berada di pusat Kota Bondowoso adalah Kelurahan Dabasah yang memiliki luas $1,253 \text{ km}^2$ yang letaknya berada di dataran rendah. Kondisi dataran rendah di bondowoso memiliki persentase 30,7% dari luas wilayah secara keseluruhan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kondisi geografi ini yang membuat mudahnya menanam tanaman kelor di Wilayah Kabupaten Bondowoso Kelurahan Dabasah. Tanaman Kelor ini memiliki nama lain merunggai atau maronggi dengan nama ilmiahnya *Moringa oleifera* yang merupakan jenis tanaman dari suku *moringaceae* (kelor-keloran). Menurut Pradana (2019), Kelor adalah Tanaman kecil ini bisa mencapai ketinggian 7-12 meter. Kelor merupakan tumbuhan bertangkai dan merupakan tumbuhan berkayu sehingga keras dan kuat, bentuknya bulat, permukaannya kasar, dan tumbuh ke atas. Daunnya berwarna hijau hingga hijau kecoklatan. Daunnya lonjong, panjang 1-3 cm dan lebar 4 mm-1 cm. Akar tunggang berwarna putih dan bulat seperti lobak. Bunganya berwarna kuning keputihan dan mempunyai lima kelopak yang mengelilingi lima benang sari. Bijinya berbentuk bulat dan berwarna kecoklatan.

Kelor ini memiliki banyak manfaat dan banyak dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan masyarakat. Manfaat yang paling utama adalah manfaat pangan karena kandungan nutrisi dan gizinya yang tinggi berguna bagi kesehatan tubuh

manusia. Beberapa hasil penelitian, selain mudah dibudidayakan, kelor memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi seperti kandungan vitamin C yang tujuh kali lebih tinggi dari jeruk, kandungan calcium yang empat kali lebih tinggi dari calcium yang terdapat pada susu, kandungan vitamin A yang empat kali lebih tinggi dari kandungan dalam wortel, kandungan potassium yang tiga kali lebih tinggi dibandingkan potassium dalam pisang, kandungan protein yang lebih tinggi dari yogurt, bahkan kandungan zat besi pada daun kelor dinyatakan 25 kali lebih tinggi dari kandungan dalam bayam. (Kurniawan H, dkk, 2021).

WHO (*World Health Organization*) juga menobatkan kelor sebagai pohon ajaib (*miracle tree*), setelah melakukan studi dan menemukan bahwa tumbuhan ini berjasa sebagai penambah kesehatan berharga murah selama 40 tahun lebih di negara-negara termiskin di dunia (Krisnadi, 2015). Pada umumnya masyarakat mengenal kelor sebagai salah satu bahan makanan sayur, tetapi daun kelor ini bisa juga dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan olahan cemilan salah satunya diolah menjadi rempeyek. Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan untuk memakan cemilan, kebiasaan tersebut membuka peluang bisnis untuk memproduksi makanan kekinian yang bisa dijadikan cemilan. Salah satu makanan yang sudah tidak asing lagi bagi lidah masyarakat Indonesia yaitu rempeyek. Rempeyek disukai hampir semua kalangan mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa. Rempeyek terbuat dari tepung beras dicampur dengan air hingga menjadi adonan dan diberi bumbu seperti garam, dan penyedap rasa kemudian digoreng. Rempeyek memiliki tekstur yang renyah dan gurih yang dapat meningkatkan selera makan. Rempeyek sering dijumpai dengan menggunakan pengisi kacang tanah sebagai isiannya, selain memiliki tekstur yang renyah dan gurih, rempeyek merupakan cemilan dengan harga yang cukup terjangkau.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu adanya upaya diversifikasi produk pada rempeyek kacang yang sering dijumpai masyarakat agar olahan cemilan rempeyek kacang ini semakin tetap menjadi cemilan favorit masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengkombinasikan rempeyek kacang dengan tanaman daun kelor. Penggunaan daun kelor sebagai upaya pengembangan baru pada

rempeyek kacang dikarenakan sebagian besar rempeyek kacang yang dikenal di Indonesia adalah rempeyek yang hanya mengutamakan gurih, maka dengan pemberian tanaman kelor ini dapat menghasilkan rempeyek yang enak dan sehat untuk tubuh karena daun kelor ini memiliki banyak kandungan vitamin didalamnya. Hal ini juga sekaligus dapat menjadi solusi alternatif bagi konsumen pencinta vegetarian agar dapat menikmati rempeyek kacang daun kelor.

Rempeyek kacang daun kelor ini bisa menjadi peluang usaha yang cukup baik dengan proses produksi dan pemasaran yang baik dan benar. Produk rempeyek daun kelor ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai jual daun kelor sehingga dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan, oleh karena itu diperlukan analisis usaha agar bisa diketahui layak atau tidak layak usaha rempeyek kacang daun kelor ini berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Upaya pengembangan usaha produk ini juga memperhatikan bauran pemasaran yang ditetapkan yaitu meliputi *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai kelayakan dari usaha ini, menentukan apakah layak untuk dijalankan atau tidak, dan juga untuk memastikan kelancaran kegiatan pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi rempeyek kacang daun kelor di Kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha rempeyek kacang daun kelor di Kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana bauran pemasaran rempeyek kacang daun kelor?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan proposal tugas akhir ini antara lain :

1. Dapat melakukan proses produksi rempeyek kacang daun kelor di Kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat melakukan analisis usaha rempeyek kacang daun kelor di Kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk rempeyek kacang daun kelor

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovatif agar dapat menambah nilai jual produk olahan rempeyek kacang daun kelor.
2. Meningkatkan wawasan berwirausaha bagi mahasiswa.
3. Menyediakan bahan referensi bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan tugas akhir dengan tema yang sejenis.